

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat menjadi instrumen yang mampu memberikan keseimbangan dalam masyarakat, maksudnya output dari dana zakat ini membuat distribusi pendapatan menjadi lebih merata karena harta tidak tertimbun pada beberapa orang saja namun juga dapat tersalurkan kepada masyarakat yang memiliki ekonomi lemah.¹ Dengan hal ini dana zakat menjadi sumber dana yang berpotensi untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Zakat dalam pengertian bahasa berasal dari kata *zaka* yaitu bentuk Masdar dari kata *zakiy* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik sedangkan zakat dalam pengertian istilah memiliki arti kadar tertentu harta yang dikeluarkan untuk kemudian disalurkan kepada golongan yang memiliki hak untuk menerimanya sebagai bentuk pertolongan agar mereka tidak terbelenggu kemiskinan.² Penunaian zakat bertujuan untuk membersihkan harta yang tercampur dengan hak orang lain, karena pada hakikatnya di dalam harta terdapat hak orang yang membutuhkan dan apabila pembayaran zakat ini belum ditunaikan maka harta masih bercampur dengan hak orang lain. Islam sendiri mengharamkan umat muslim untuk memakan hak orang lain. Adapun terdapat 8 asnaf yang mempunyai hak untuk menerima zakat, seperti yang terkandung

¹ Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol 2 No 2, (2015), 340.

² Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV Agugrahberkah, 2017), 4-7.

didalam Q.S AT Taubah [9]: 60, yaitu diantaranya orang fakir, miskin, amil, para *muallaf* yang dibujuk hatinya, *riqab*, *gharim*, *fisabilillah* dan untuk *ibnu sabil*.³

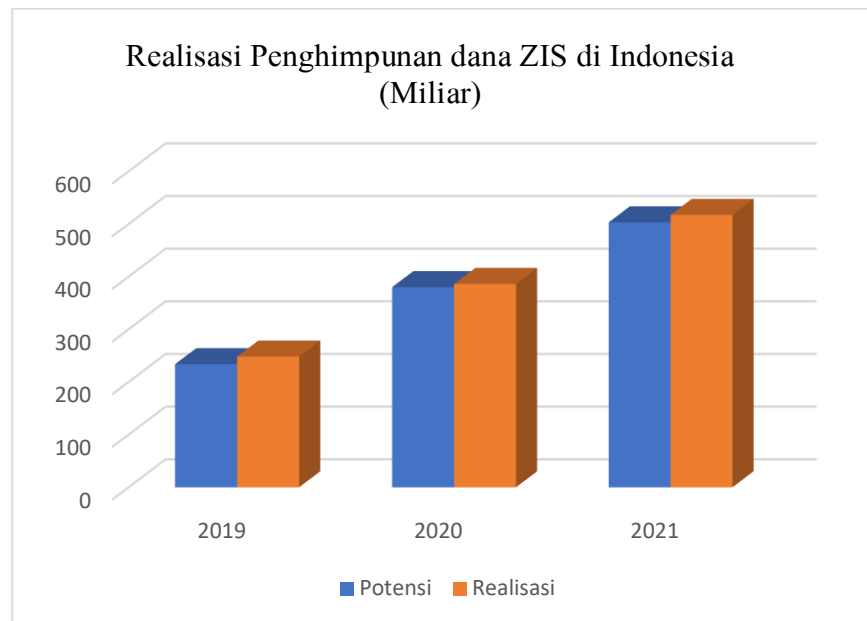
Selain zakat instrumen lain yang menjadi sumber pendapatan dalam islam adalah infaq dan shadaqah. Secara Bahasa infaq berasal dari kata *anfaqa* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu (harta) dalam kebaikan. Sedangkan berdasarkan istilah infaq memiliki arti mengeluarkan sebagian dari harta untuk kepentingan agama islam. Adapun shadaqah secara Bahasa berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar sedangkan secara istilah syariat shadaqah mempunyai makna asal yaitu *tahqiqu syai'in bisyai'i* yang berarti menetapkan sesuatu pada sesuatu.⁴ Infaq dan sedekah tidaklah memiliki taksiran atau takaran dalam pengeluarannya, tidak dibatasi pula berapa yang harus dikeluarkan dan harus berupa harta atau benda. Bahkan dalam sedekah tidak hanya menyangkut hal-hal yang berupa materi saja namun juga immaterial.

Menurut laporan Kinerja BAZNAS pada tahun 2020, realisasi penghimpunan dana ZIS terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:⁵

³ “Tafsir Surah At Taubah Ayat 60 Akan Menjelaskan Soal Zakat,” accessed January 26, 2023, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-at-taubah-ayat-60/>.

⁴ Baznas, “Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 – Website Resmi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyuwangi,” accessed November 10, 2022, <https://baznas.banyuwangikab.go.id/peraturan-baznas-no-01-tahun-2014/>.

⁵ Baznas, *LAPORAN KINERJA Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2021* (Jakarta: Baznas, 2021), 18



Dari data tersebut dapat diketahui bahwasanya realisasi penghimpunan dana ZIS di Indonesia pada tahun 2019- 2021 terus meningkat dari target awal dan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kenaikan positif pada penghimpunan dana ZIS dan harus terus dipertahankan dengan cara melakukan pengoptimalan penghimpunan dana ZIS.

Dana zakat di Indonesia dapat disalurkan melalui BAZNAS, UPZ maupun LAZ. lembaga ini merupakan Lembaga Pengelola Zakat dimana berdasarkan definisinya LPZ adalah lembaga yang memiliki tugas untuk mengelola dana ZIS.⁶ BAZNAS merupakan badan bentukan pemerintah untuk mengelola dana zakat di Indonesia, sedangkan UPZ merupakan lembaga yang dibentuk oleh BAZNAS guna membantu pengumpulan zakat. Adapun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu institusi bentukan masyarakat yang dilindungi oleh pemerintah guna membantu BAZNAS mengumpulkan, mendistribusikan dan

⁶ Susiadi AS, "Harta Zakat Prespektif Hukum Dan Dampaknya Pada Sosio-Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol, 12 Nomor, 02 (2020), 126.

mendayagunakan dana ZIS. Saat ini jumlah LAZ di Indonesia kian meningkat, tercatat hingga saat ini terdapat 34 LAZ berskala Nasional, 28 berskala provinsi dan 52 berskala kabupaten/kota.⁷ Tidak menutup kemungkinan bahwa jumlah dari Lembaga Amil Zakat ini akan terus bertambah. Adanya Lembaga Amil Zakat ini sangat membantu kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS agar dapat terealisasi secara baik juga tepat sasaran. Secara garis besar tugas dari LAZ yaitu melakukan penerimaan, penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁸ Dalam hal ini LAZ harus mempunyai sifat amanah karena dana yang dikumpulkan merupakan dana umat dan sudah sewajibnya untuk mempertanggung jawabkan kepercayaan dari masyarakat.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu produsen utama komoditas tanaman pangan. Kabupaten dengan produksi padi terbesar di Jawa timur adalah Lamongan, Ngawi kemudian Bojonegoro. Mata pencaharian masyarakat Bojonegoro di dominasi di bidang pertanian, sekurangnya 310.388 penduduk Bojonegoro berprofesi sebagai petani. Menurut Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2022 oleh Tim Pusat Kajian Strategis BAZNAS bahwasanya Kabupaten Bojonegoro mempunyai potensi zakat yang cukup besar yaitu menduduki peringkat tiga dengan potensi zakat pertanian terbesar di Jawa Timur belum ditambah potensi zakat di bidang

⁷ “PPID BAZNAS, "Data Lembaga Amil Zakat (LAZ) Resmi", accessed November 11, 2022, <https://pid.baznas.go.id/laz-nasional/>.

⁸ Alvan Fathony, “Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial,” *Jurnal Hakam*, Vol, 02 No (2018), 7.

lainnya.⁹ Dari potensi zakat ini mengindikasikan bahwasanya di kabupaten Bojonegoro banyak orang yang mampu menyalurkan hartanya untuk zakat, infaq maupun shadaqah. Sehingga dengan adanya potensi zakat ini lembaga Amil Zakat di Bojonegoro mempunyai kesempatan yang besar untuk memaksimalkan potensi yang ada tersebut dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim melalui penerapan strategi-strategi penghimpunan dana ZIS yang produktif dan inovatif.

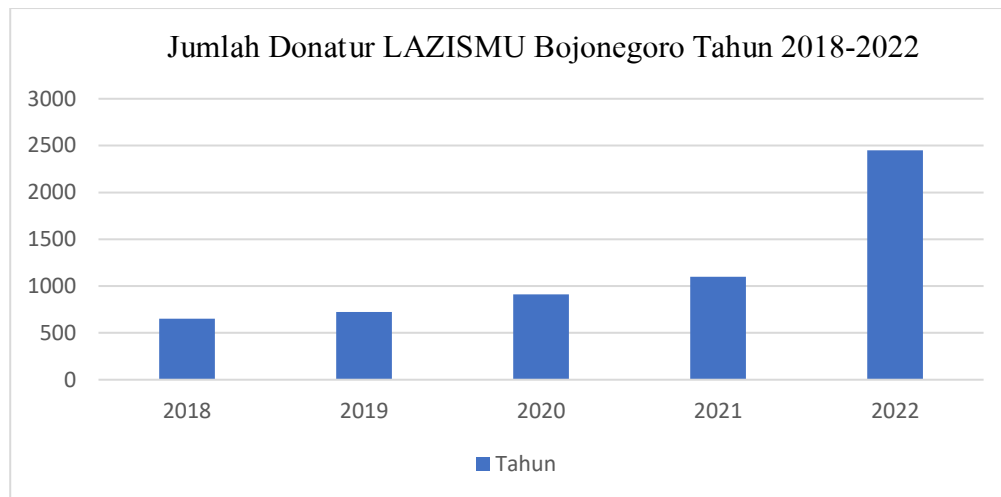
Salah satu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah yang berdiri di Bojonegoro adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Bojonegoro (LAZISMU Bojonegoro). Pimpinan Pusat Muhammadiyah pertama Kali mendirikan LAZISMU pada Tahun 2002 kemudian dikukuhkan oleh kementerian agama dengan dikeluarkannya SK No. 457/21 November 2002. Tujuan dari LAZISMU adalah memberdayakan masyarakat melalui pendayagunaan dana ZIS oleh perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya yang tidak bersumber dari kejahatan.¹⁰

Sebagai salah satu lembaga Amil Zakat di Bojonegoro, LAZISMU mempunyai tugas untuk memaksimalkan potensi zakat yang dimiliki Kabupaten Bojonegoro. Sebagai Lembaga Amil Zakat pastinya mempunyai strategi yang tidak sama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam

⁹ Mokhammad Mahdum et al., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten Dan Kota Regional Jawa Tahun 2022*, (Jakarta: Pusat Kajian Strtaegis BAZNAS), 2022. 168

¹⁰ LAZISMU, "Beranda - LAZISMU," accessed November 15, 2022, <https://LAZISMU.org/>.

menyalurkan hartanya. Adapun jumlah donatur di LAZISMU Bojonegoro terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:¹¹



Pada grafik tersebut diketahui bahwa jumlah donatur di LAZISMU Bojonegoro terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan yang positif terhadap kinerja lembaga dalam menghimpun donatur. Untuk menarik minat donatur dalam menyalurkan dananya bukanlah hal yang mudah, diperlukan strategi yang tepat agar masyarakat mempunyai rasa kepercayaan untuk menyalurkan hartanya, adapun keberhasilan dari penerapan strategi juga dapat digunakan sebagai evaluasi maupun contoh bagi lembaga pengelola zakat lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajibannya.

Terdapat banyak penelitian dengan judul serupa, namun alasan peneliti mengambil judul ini karena Kabupaten Bojonegoro menjadi kabupaten dengan potensi Zakat Pertanian terbesar ketiga di Jawa Timur belum ditambah potensi

¹¹ Wawancara Pra Penelitian dengan Front Office Pada 10 Oktober 2022

di bidang lainnya.¹² Sehingga dengan adanya potensi dana ZIS ini maka peneliti ingin mengetahui bagaimana cara dari lembaga Amil Zakat untuk memaksimalkan potensi tersebut. Selain itu peneliti memiliki topik penelitian yang ingin diangkat, yaitu mengenai kendala penghimpunan dana ZIS serta solusi yang tepat untuk diterapkan lembaga amil zakat dalam menghadapi permasalahan tersebut. Karena sejauh ini penelitian yang ada terfokus pada strategi yang diterapkan oleh sebuah lembaga amil zakat dan tidak menyinggung mengenai pemecahan masalah yang ada pada saat pelaksanaan strategi. Yang demikian itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menjawab pertanyaan mengenai solusi yang tepat untuk diterapkan oleh lembaga amil zakat.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai strategi-strategi yang diterapkan LAZISMU Bojonegoro untuk meningkatkan jumlah donaturnya dan kendala yang dihadapi saat menjalankan strategi tersebut serta solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala dalam penghimpunan dana ZIS, dengan judul penelitian **“STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFIAQ SHADAQAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR DI LAZISMU BOJONEGORO”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi seperti berikut:

¹² Mokhammad Mahdum et al., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten Dan Kota Regional Jawa Tahun 2022*, 168

1. Letak Lembaga Amil Zakat di Bojonegoro terpusat di kabupaten, sehingga masyarakat pinggiran Bojonegoro kurang mengetahui keberadaan Lembaga Amil Zakat sebagai Lembaga Pengelola dana Zakat, Infaq dan Shadaqah
2. Masyarakat di Bojonegoro masih ada yang tidak mengetahui dan tidak sadar akan pentingnya membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah
3. Pelaksanaan strategi yang tepat dapat mempermudah pencapaian tujuan organisasi, untuk itu perlu diketahui apakah strategi yang diterapkan oleh LAZISMU Bojonegoro efektif dalam menghimpun donatur dan dana ZIS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan strategi yang diterapkan LAZISMU Bojonegoro dalam menghimpun donatur dan dana ZIS
2. Penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan kendala pelaksanaan strategi penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Bojonegoro
3. Penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan solusi yang dilakukan oleh LAZISMU Bojonegoro dalam menghadapi kendala pelaksanaan strategi penghimpunan dana ZIS.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan jumlah donatur di LAZISMU Bojonegoro?

2. Apa kendala yang dihadapi LAZISMU Bojonegoro dalam menjalankan strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan jumlah donaturnya?
3. Apa solusi yang tepat bagi LAZISMU Bojonegoro dalam menghadapi kendala penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan jumlah donaturnya?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah LAZISMU Bojonegoro dalam meningkatkan jumlah donatur
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi LAZISMU Bojonegoro dalam menjalankan strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan jumlah donatur.
- c. Untuk mengetahui solusi yang tepat bagi LAZISMU Bojonegoro dalam mengatasi kendala penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan jumlah donaturnya.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian diharapkan penelitian ini kedepannya bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu diantaranya:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan juga wawasan penulis tentang manajemen perusahaan berupa penerapan strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menarik minat donatur khususnya dalam menunaikan kewajibannya serta untuk mengetahui upaya amil dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan maupun masukan bagi para akademisi mengenai strategi yang dapat dilakukan Lembaga Amil Zakat untuk meningkatkan jumlah donaturnya.

c. Bagi Instansi/Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan dan evaluasi terkait penerapan strategi yang dilakukan oleh LAZISMU Bojonegoro untuk meningkatkan jumlah donatur nya. Serta dapat dijadikan informasi mengenai upaya yang tepat dalam penyelesaian kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat dalam proses penghimpunan dana.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur dan kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat melihat perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi Ilham saputra, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2020 dengan judul “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Rumah Zakat lebih fokus pada program edukasi dan promosi mengenai ZIS kepada masyarakat sebagai bentuk strategi pengumpulan dana ZIS.¹³ Persamaan skripsi Ilham Saputra dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi LAZ dalam menghimpun dana ZIS. Sedangkan perbedaan dari keduanya terletak pada instansi atau lembaga yang dituju. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ilham Saputra ini lembaga yang diteliti adalah Rumah Zakat sedangkan dalam penelitian ini yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah. Kemudian perbedaan lain dari penelitian ini juga terletak pada rumusan masalah yang diambil. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Saputra ini rumusan masalahnya hanya mencakup strategi dan kendala yang dihadapi. Sedangkan dalam penelitian ini rumusan masalahnya mencakup strategi penghimpunan dana, kendala yang dihadapi LAZ dan solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Skripsi Fitri Nur Syifa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2021 dengan judul “Strategi Penghimpunan dan

¹³ Ilham Saputra, Skripsi: “*Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh*”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2020), 71

Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian tersebut yaitu strategi penghimpunan dana ZIS pada masa pandemi Covid-19 yang di implementasikan oleh BAZNAS Purbalingga adalah dengan melakukan pendekatan pada pemerintah, membentuk UPZ, sosialisasi, edukasi, promosi dan memberikan pelayanan prima.¹⁴ Persamaan antara penelitian Fitri Nur syifa dengan penelitian penulis yaitu metode penelitiannya yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini selain tempat penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian tersebut membahas mengenai Strategi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada strategi penghimpunan dana ZIS.

3. Skripsi Ana Riski Fauziyah Jurusan ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022 yang berjudul “Strategi Penghimpunan Zakat Pegawai Negeri Sipil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lumajang”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu strategi penghimpunan zakat PNS di BAZNAS Lumajang menggunakan metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*).¹⁵ Persamaan kedua penelitian ini adalah metode penelitian yang dipakai yaitu kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan datanya menggunakan metode interview mendalam dan dokumentasi. Sedangkan

¹⁴ Fitri Nur Syifa, Skripsi: “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid-19” (IAIN Purwokerto, 2021), 78.

¹⁵ Ana Riski Fauziyah, Skripsi: “Strategi Penghimpunan Zakat Pegawai Negeri Sipil Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Lumajang” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 102.

perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pembahasannya. Penelitian Ana Riski Fauziyah berfokus membahas penghimpunan dana zakat saja namun penelitian ini lebih luas yaitu penghimpunan dana ZIS. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ana Riski Fauziyah lebih mengerucut kepada Pegawai Negeri sipil sedangkan penelitian ini lebih luas tanpa terbatas pada profesi tertentu.

4. Skripsi Rifki Alimuddin Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 dengan Judul “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Infaq dan Shadaqah pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu strategi yang dipakai BAZNAS Lampung untuk mengumpulkan dana ZIS mampu melebihi target anggaran kegiatan tahunan. Strategi yang digunakan berupa *fundraising digital* dan sistem *internal platform* dan *media sosial platfrom*.¹⁶ Kemusia persamaan dari penelitian Rifki Alimudin dengan penelitian ini terletak pada produk yang diteliti yaitu penghimpunan dana ZIS. Jenis penelitian yang dipakai juga sama yaitu memakai metode kualitatif. Selanjutnya perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada instansi yang diteliti serta rumusan masalahnya. Penelitian Riski Imaduddin ini membahas mengenai strategi dan faktor-faktor yang mendukung peningkatan pengumpulan dana ZIS sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi, kendala dan upaya penyelesaian masalah dalam proses pengumpulan dana ZIS untuk

¹⁶ Rifki Alimuddin, Skripsi: “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Masa Covid-19” (UIN Raden Intan Lampung, 2020) 87.

meningkatkan jumlah donatur. Selain itu penelitian yang dilakukan Riski Imaduddin ini juga terfokus pada saat kondisi covid-19 sedangkan penelitian ini tidak terbatas dengan keadaan tertentu.

5. Skripsi Salma Ainun Nisa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022 yang berjudul “Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat”. Hasil penelitian tersebut yaitu strategi Jemput zakat dilakukan dengan cara pihak *muzakki* menghubungi pihak BAZNAS melalui telepon maupun media sosial untuk mengambil dana zakat, infaq maupun sedekah adanya program ini memberi kemudahan bagi *muzakki* untuk menyalurkan dananya.¹⁷ Persamaan dari penelitian Salma Ainun Nisa dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang strategi yang digunakan LAZ untuk menghimpun dana ZIS. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian, Salma Ainun Nisa dalam penelitiannya hanya membahas strategi layanan Jemput zakat sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah secara umum. Selain itu Penelitian yang dilakukan Salma Ainun Nisa ini lebih membahas mengenai efektivitas program yang dijalankan untuk menghimpun dana ZIS ini, namun penelitian ini lebih membahas mengenai strategi.

¹⁷ Salma Ainun Nisa, “Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat” (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 66.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian, penjabaran mengenai fokus penelitian atau rumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dimana berisi tentang persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian Tinjauan Pustaka membahas mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu definisi Strategi, definisi Penghimpunan Dana, definisi *Digital Fundrising*, Pengertian ZIS serta definisi donatur dalam lingkup ZIS.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian Metode Penelitian membahas mengenai metode yang dipakai peneliti saat mengolah data penelitian, kemudian tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, serta Uji Keabsahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran secara rinci tentang objek penelitian dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup ini membahas mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran bagi beberapa pihak.